

Renita Andriani
Angelique Almayda S
M Raihan Aliansyah
Gustian Djuanda



Manajemen Risiko **PERUSAHAAN RETAIL**



Editor :
ASSOC. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
PERUSAHAAN RETAIL

Renita Andriani
Angelique Almayda
Muhammad Raihan Aliansyah
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PERUSAHAAN RETAIL

Penulis:

Renita Andriani
Angelique Almayda
Muhammad Raihan Aliansyah
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 110, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-5322-567

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah mengenai manajemen risiko keuangan ini dengan sangat baik. Judul untuk Makalah yang kami buat ini adalah '*Manajemen Risiko Keuangan Perusahaan Retail*'. Manajemen risiko keuangan tidak hanya membantu perusahaan melindungi aset dan stabilitas keuangannya, tetapi juga berperan dalam mengoptimalkan peluang dan pengambilan keputusan strategis. E-book sendiri adalah buku elektronik yang saat ini sangat di minati oleh kalangan manapun. Selain mudah dan efisien, e-book juga memberikan pengalaman menarik bagi pembacanya seperti fitur interaktif, yang mungkin tidak akan di dapatkan pada buku kertas pada umumnya.

Kami berharap Ebook ini menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa ataupun semua pembaca yang ingin mendalami topik manajemen risiko keuangan. Dengan dukungan referensi terkini kami yakin pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih baik untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen pengampu Mata Kuliah Manajemen Risiko Keuangan Prof DR Gustian Djuanda,SE,MM yang telah membimbing kami dalam pembuatan serta penyelesaian makalah Manajemen Risiko Keuangan ini. Kami membuka saran dan kritik dari pembaca, supaya di pembuatan makalah berikutnya kami bisa membuat lebih baik dari sebelumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Manajemen Risiko.....	9
B. Jenis-Jenis Risiko Keuangan.....	11
C. Tujuan Manajemen Risiko Keuangan.....	15
D. Proses Manajemen Risiko.....	16
E. Pentingnya Manajemen Risiko Dalam Bisnis Keuangan.....	19
F. Fungsi Manajemen Risiko Keuangan.....	21
G. Ruang Lingkup Manajemen Risiko.....	22
BAB 3 MANAJEMEN RISIKO TERHADAP RETAIL.....	24
A. Tantangan Dan Peluang Manajemen Risiko Pada Perusahaan Retail.....	24
B. Terbatasnya sumber daya.....	28
C. Tantangan perubahan.....	30
D. Peluang penggunaan teknologi.....	33
E. Peluang pengembangan karyawan.....	35
F. Peluang pengendalian kemitraan.....	37
G. Penerapan <i>Enterprise Risk Management (Erm)</i> Pada Perusahaan Retail.....	40
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN.....	56
A. Deskripsi Perusahaan Pt. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart).....	56
B. Deskripsi Perusahaan Pt Indomarco Primatama (Indomaret).....	62

C. Deskripsi Perusahaan Pt Griya Pratama (Yomart)	70
BAB 5 PEMBAHASAN	73
A. Pendahuluan.....	73
B. Hasil dan Pembahasan	74
BAB 6 PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran Untuk Perusahaan	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
PROFIL PENULIS	107

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pencapaian kesuksesan jangka panjang dan stabilitas operasional organisasi dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak dapat diprediksi dapat dicapai melalui teknik manajemen risiko yang efektif dalam keuangan perusahaan. Risiko yang harus dihadapi oleh organisasi modern mencakup perubahan peraturan yang cepat dan perubahan pasar yang tidak terduga, yang dapat berdampak pada kesehatan keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko ini menggunakan proses yang sistematis dan efisien. Gagasan manajemen risiko keuangan adalah penerapan taktik yang dimaksudkan untuk melindungi bisnis dari kemungkinan kerugian finansial sambil memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan yang ada. Hal ini melibatkan pengelolaan risiko internal yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan perusahaan selain menjaga modularitas bisnis dari ancaman eksternal. Dunia usaha dapat menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mengurangi ketidakpastian melalui strategi yang tepat. Stephen D. Smith mendefinisikan manajemen risiko sebagai proses mengenali, mengukur, dan mengelola aspek keuangan dari suatu risiko yang membahayakan aset dan pendapatan proyek atau perusahaan dan berpotensi menyebabkan kerugian bagi proyek atau perusahaan.

Teknik manajemen risiko pada dasarnya penting dalam keuangan perusahaan. Baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, risiko keuangan dapat mempengaruhi kesehatan keuangan suatu perusahaan secara signifikan. Misalnya, portofolio investasi suatu perusahaan mungkin mengalami kerugian besar karena perubahan pasar yang tidak menentu, dan risiko likuiditas yang tidak ditangani dengan baik dapat membahayakan

kelangsungan bisnis. Dalam situasi ini, korporasi terlindungi dari dampak buruk risiko-risiko tersebut melalui manajemen risiko keuangan. Menurut Bramantyo Djohanputro, manajemen risiko adalah proses sistematis dan terstruktur dalam mencari, mengukur, memetakan, menghasilkan alternatif manajemen risiko, memantau, dan mengendalikan manajemen risiko. Selain itu, teknik manajemen risiko membantu bisnis dalam memanfaatkan potensi pasar. Dunia usaha dapat merencanakan ekspansi dengan lebih efektif dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana jika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan kemungkinan keuntungannya. Dengan kata lain, manajemen risiko keuangan tidak hanya mencakup menghindari bahaya namun juga mengelolanya secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih besar. Selain itu, teknik manajemen risiko menumbuhkan kepercayaan di antara semua pihak yang terlibat dalam bisnis, termasuk pemegang saham, kreditor, dan investor. Dunia usaha dapat secara efektif mengelola risiko yang mereka hadapi dan memberi tahu para pemangku kepentingan bahwa mereka mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi kepentingan mereka dengan memiliki strategi manajemen risiko yang terdefinisi dengan baik dan terorganisir.

Oleh karena itu, bagi bisnis yang ingin sukses dalam jangka panjang dan mempertahankan daya saingnya di pasar yang sangat kompetitif, pendekatan yang metodis dan cermat terhadap metode manajemen risiko dalam keuangan perusahaan sangatlah penting. Identifikasi, evaluasi, dan manajemen risiko yang efektif memungkinkan perusahaan mengurangi kemungkinan kerugian, memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan baru, dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Salah satu industri utama di Indonesia adalah sektor ritel. Sektor manufaktur merupakan industri yang memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap PDB dari tahun ke tahun. Banyaknya tenaga kerja yang berpotensi terserap oleh industri ini. Berdasarkan position paper Komisi Pengawas Persaingan Usaha Indonesia (KPPU) yang mengutip Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (Aprindo), industri ritel mampu menyerap 18,9 juta tenaga kerja, menempati peringkat kedua setelah sektor pertanian yang mampu menyerap 41,8 juta tenaga kerja. Tingkat pengangguran di Indonesia mengalami penurunan akibat serapan tenaga kerja yang signifikan. Tren penutupan minimarket dan toko swalayan terjadi pada tahun 2017. Roy

Nicholas Mandey, Ketua Umum Asosiasi Pedagang Ritel Indonesia (Aprindo), menyatakan bahwa sektor ritel telah mengalami perlambatan signifikan sejak periode 2012-2013, dengan mengutip data dari organisasi tersebut. Sektor ritel Indonesia terus terpuruk pada tahun 2017. Diakui Aprindo, terjadi penurunan penjualan ritel yang signifikan pada kuartal pertama tahun 2017. Menurut Prayogo (2017), terjadi penurunan tajam pada pertumbuhan penjualan industri ritel, yaitu turun sebesar 20 persen menjadi Rp30 triliun pada kuartal pertama tahun 2017 dari Rp40 triliun pada periode yang sama tahun 2016. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, ketika pertumbuhan biasanya mencapai dua digit, realisasi pertumbuhan pada tahun 2017 jauh lebih rendah, yaitu sekitar 10–14%. Sedangkan penjualan ritel Aprindo pada akhirnya hanya meningkat sekitar 7-8%.

Alfamart, juga dikenal sebagai PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, adalah jaringan pasar mikro di Indonesia yang menawarkan kebutuhan sehari-hari premium namun dengan harga terjangkau. Tim manajemen di Alphamart menggunakan pendekatan unik dan teliti yang membawa kesuksesan perusahaan. Alphamart didirikan di Manado dan mulai berkembang di sana pada tahun 2014. Alfamart harus mampu bersaing secara sehat untuk menarik pelanggan dan mendapatkan kepercayaan mereka karena Manado memiliki banyak toko ritel. Bisnis akan dapat meningkatkan penjualan, memenangkan pelanggan, dan menghasilkan uang yang mereka inginkan jika hal ini terjadi. Alfamart baru bisa membuka toko di Gorontalo pada tahun 2016. Faktanya, Alfamart telah merugi sejak didirikan di Manado dan Gorontalo hingga tahun 2018. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami fenomena kerugian yang menarik ini. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Manado mengalami permasalahan seperti penipuan di toko dan back office, berdasarkan penyelidikan awal peneliti (Investigasi Awal). Kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya lebih dipahami berkat laporan ini. Selain itu, studi ini menawarkan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, dan manajemen, sehingga memberdayakan mereka untuk membuat pilihan yang tepat mengenai pembiayaan, investasi, dan manajemen risiko keuangan. Selain itu, studi ini memperluas pengetahuan dan pemahaman Anda tentang analisis kinerja keuangan dan bagaimana penerapannya dalam lingkungan perusahaan yang sebenarnya, membantu organisasi dalam mengidentifikasi area untuk pengembangan, dan

menciptakan strategi keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam keadaan keuangan perusahaan dan memberikan informasi bermanfaat kepada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan strategis. Indomarco Prismatama, sebuah bisnis yang didirikan oleh Salim Group dan Indonesia Retail Corporation (IRC), mendirikan Indomaret pada tahun 1988. Indomarco Prismatama adalah perusahaan yang mendistribusikan barang-barang konsumsi pada saat itu. Pada awalnya, Indomaret hanya memiliki satu toko di kawasan Kemayoran, Jakarta. Namun, Indomaret mendapatkan popularitas dan berkembang dengan cepat karena model ritelnya, yang menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau. Terdapat 18.939 toko Indomaret pada Juni 2021, tersebar merata di pulau Sumatera, Batam, Jawa, Madura, Bali, NTB, NTT, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku di Indonesia (Subitmele, 2022). Setiap perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjalankan operasinya. Kualitas layanan yang buruk menjadi permasalahan yang dihadapi beberapa toko Indomaret. Antrean panjang di kasir, kurangnya pegawai yang bisa membantu pelanggan dalam mencari produk yang diinginkan, serta seringnya terjadi pegawai yang berniat buruk seperti melakukan penipuan atau tidak sopan kepada pelanggan menjadi beberapa penyebab pelanggan menilai kualitas pelayanan di Indomaret di bawah standar. Indomaret juga mempunyai permasalahan pada kualitas produknya. Meskipun Indomaret menawarkan berbagai macam produk, toko-toko tertentu hanya menjual sedikit produk tersebut, dan ketersediaannya bervariasi. Hal ini mungkin membuat pelanggan Indomaret tidak senang..

Indomaret meluncurkan konsep kemitraan (waralaba) pada tahun 1997, memberikan kesempatan kepada masyarakat umum untuk mengambil bagian dalam kepemilikan dan administrasi lokasi Indomaret. Setelah Indomaret menunjukkan kelayakannya dengan lebih dari 700 gerai yang didukung oleh prosedur dan format bisnis yang baik, model waralaba ini pun tersedia. Peningkatan pesat jumlah lokasi waralaba Indomaret dari dua pada tahun 1997 menjadi 1.097 pada bulan Mei 2008 merupakan bukti bahwa masyarakat telah merespon dengan baik pengalaman yang telah ditunjukkan selama ini. Seiring dengan semakin berkembangnya sistem e-commerce di Indonesia, Indomaret beralih dari sistem manual ke online melalui situs web yang dapat dikunjungi

di www.klikindomaret.com (Utama et al. 2019). Ini adalah salah satu taktik Indomaret untuk memperluas basis konsumennya dan mempermudah belanja online. Bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan, tetap kompetitif, dan merespons perubahan dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem manajemen dan pengendalian operasi.

Strategi manajemen risiko keuangan yang efektif di Yomart harus mencakup langkah-langkah komprehensif mulai dari identifikasi risiko, pengukuran dampak, pengendalian dan mitigasi. Strategi yang layak mencakup penggunaan alat keuangan seperti lindung nilai untuk melindungi terhadap fluktuasi harga, diversifikasi portofolio pemasok untuk mengurangi risiko pasokan, dan sistem manajemen keuangan untuk memantau arus kas dan mengurangi risiko kredit. Dengan mengambil pendekatan manajemen risiko yang sistematis dan proaktif, Yomart dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Hal ini tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan, namun juga memperkuat daya saingnya di pasar ritel yang sedang berkembang. Risiko keuangan dapat timbul dari berbagai sumber di industri ritel, antara lain fluktuasi harga produk, fluktuasi nilai tukar, ketidakpastian perekonomian global, dan keterlambatan pembayaran dari mitra bisnis dan konsumen. Ketidakpastian ini dapat berdampak buruk pada arus kas, margin keuntungan, dan stabilitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, Yomart harus menerapkan strategi mitigasi risiko yang mencakup identifikasi potensi risiko, analisis dampak, dan penerapan tindakan pencegahan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan Yomart dalam manajemen risiko keuangan adalah penggunaan instrumen derivatif untuk melindungi fluktuasi harga komoditas dan diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi risiko likuiditas. Selain itu, penggunaan teknologi dalam sistem keuangan membantu bisnis memantau arus kas secara real time dan mengurangi risiko kredit dengan menganalisis data pelanggan dan mitra bisnis. Dengan menerapkan manajemen risiko keuangan yang efektif, Yomart dapat meminimalkan dampak negatif dari berbagai risiko yang ada dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Yomart untuk lebih mempersiapkan diri menghadapi ketidakpastian ekonomi dan mempertahankan posisinya sebagai pemain terkemuka di industri ritel.

Perencanaan yang tidak memadai atau kegagalan dalam menerapkan teknik mitigasi risiko yang telah terbukti juga dapat mengakibatkan manajemen risiko tidak efektif. Bahkan dengan rencana yang matang, bisnis terkadang kesulitan untuk melaksanakannya. Kurangnya sumber daya, penentuan prioritas manajemen risiko yang tidak tepat, dan ketidakmampuan untuk mengidentifikasi perubahan lingkungan yang mempengaruhi risiko adalah beberapa permasalahan yang dapat menghambat penerapan teknik pengurangan risiko. Oleh karena itu, agar berhasil mengatasi masalah manajemen risiko ini, organisasi perlu memiliki pemahaman menyeluruh tentang risiko yang dihadapinya, menerapkan kebijakan manajemen risiko yang efisien, mengklasifikasikan risiko secara akurat, dan menerapkan teknik mitigasi risiko yang perlu ditinjau dan dinilai secara berkala. Anda akan mampu mencapai tujuan perusahaan, menjaga kelangsungan operasional, dan menangani risiko dan kesulitan dengan lebih efektif. Komponen penting dari proses manajemen aktivitas adalah manajemen risiko. Demikian pula, jika operasional administrasi Kementerian Keuangan tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi pelaksanaan APBN. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan manajemen risiko terkait manajemen keuangan. Mengingat besarnya wilayah, sumber daya finansial dan material, pemerintah memerlukan tata kelola yang baik dalam menjalankan urusan sehari-harinya.

Secara umum, risiko adalah kemungkinan suatu peristiwa—baik yang diperkirakan maupun tidak diantisipasi akan terjadi dan berdampak pada pencapaian tujuan. Karena kita tidak dapat mengantisipasi masa depan dengan percaya diri, tantangan risiko selalu ada dalam bisnis. Tergantung pada asal usul dan dampak dampak tersebut, kerugian yang dialami seseorang akibat risiko dapat sangat bervariasi. Keadaan pengelolaan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap posisi keuangannya guna mencapai tujuan perusahaannya. Menurut Riyanto (2010: 4), manajemen keuangan melibatkan upaya untuk memperoleh dana yang diperlukan dengan cara yang paling menguntungkan dengan biaya serendahrendahnya dan menggunakan dana tersebut seefisien mungkin untuk seluruh kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Manajer keuangan harus

mengambil keputusan yang tepat dalam menetapkan tujuan perusahaan dan mencapai tujuan tersebut. Keputusan harus diambil berdasarkan prinsip memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini sama dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan tingkat risiko.

Karena karyawan merupakan inti dari industri ritel, diharapkan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat mengurangi risiko dalam industri ritel. Keberhasilan pengelolaan sumber daya sendiri sangat bergantung pada apakah karyawan mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karyawan adalah kekuatan pendorong di balik sumber daya pengecer lainnya. Jika karyawan tidak memiliki akses terhadap sumber daya, maka sumber daya lainnya tidak dapat digunakan secara maksimal. Situasi saat ini menuntut retailer untuk mempunyai kemampuan mengelola sumber daya manusia bagi karyawannya. Dari sekian banyak kejahatan yang dilakukan oleh karyawan di tempat kerja, bentuk yang paling sering dilakukan adalah kejahatan internal. Hal ini dilakukan oleh karyawan itu sendiri karena pada umumnya mereka memahami cara kerja dan sistem keamanan barang dagangan yang diterapkan pada cabang atau perusahaan yang bersangkutan (Wambush dan Dalton, 1997).

Manajemen risiko keuangan adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan perusahaan. Dalam industri ritel, risiko keuangan sangat luas dan dapat mempengaruhi arus kas, profitabilitas, dan daya saing perusahaan. Tanpa manajemen risiko yang tepat, perusahaan ritel dapat mengalami kerugian yang cukup besar sehingga mempengaruhi kelangsungan usahanya. Risiko utama yang dihadapi perusahaan ritel antara lain risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko hukum. Risiko pasar berkaitan dengan fluktuasi harga barang dan bahan baku serta dapat mempengaruhi margin keuntungan suatu perusahaan. Ketika pelanggan atau mitra bisnis gagal memenuhi kewajiban pembayarannya tepat waktu, hal tersebut menimbulkan risiko kredit dan mengganggu arus kas perusahaan. Risiko likuiditas terjadi ketika perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek karena kekurangan dana. Risiko operasional mencakup kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan masalah rantai pasokan, sedangkan risiko hukum mencakup kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan undang-undang yang berlaku.

Perusahaan ritel menghadapi tantangan manajemen risiko keuangan yang semakin kompleks di era digitalisasi dan globalisasi. Perubahan perilaku konsumen terhadap belanja online telah menyebabkan perubahan pola bisnis yang signifikan. Perusahaan ritel harus mengintegrasikan strategi manajemen risikonya dengan teknologi dan sistem informasi yang canggih untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul akibat perubahan tersebut. Selain itu, ketidakpastian perekonomian global seperti resesi, inflasi, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional juga dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan ritel. Selain itu, risiko rantai pasokan semakin mengkhawatirkan bagi pengecer. Ketergantungan pada pemasok dari berbagai negara meningkatkan risiko gangguan rantai pasokan, terutama dalam konteks pandemi global atau ketegangan geopolitik. Fluktuasi harga produk juga menimbulkan tantangan besar, terutama jika pengecer tidak memiliki strategi yang tepat untuk melindungi diri dari risiko-risiko ini. Kenaikan harga bahan mentah dapat langsung mengurangi margin keuntungan, dan penurunan harga yang tidak terduga dapat menyebabkan hilangnya persediaan.

Pengecer besar seperti Walmart, Carrefour, dan Yomart mulai menerapkan strategi manajemen risiko keuangan yang lebih terstruktur untuk mengurangi dampak volatilitas pasar, perubahan rantai pasokan, dan fluktuasi harga komoditas. Misalnya, Walmart menggunakan teknologi data besar untuk memantau tren pasar dan perilaku konsumen guna mengidentifikasi potensi risiko yang dapat berdampak pada operasinya. Carrefour saat ini menerapkan strategi lindung nilai untuk melindungi diri dari risiko mata uang karena ketergantungannya pada pemasok internasional. Manajemen risiko keuangan yang efektif sangat penting bagi perusahaan ritel dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak menentu. Dengan menerapkan strategi yang tepat seperti identifikasi risiko proaktif, penggunaan alat keuangan untuk memitigasi risiko, dan manajemen likuiditas yang tepat, pengecer dapat mengurangi berbagai risiko yang mereka hadapi. Selain itu, integrasi teknologi ke dalam manajemen risiko menjadi semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. MANAJEMEN RISIKO

Proses mengenali, menilai, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan operasi keuangan organisasi dikenal sebagai manajemen risiko keuangan. Melindungi nilai finansial perusahaan dan mengurangi kemungkinan kerugian akibat potensi bahaya adalah tujuan utama manajemen risiko keuangan. Volatilitas pasar, perubahan suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, dan risiko politik hanyalah beberapa variabel yang dapat menimbulkan bahaya keuangan. Menemukan risiko-risiko ini, menilai dampaknya, dan menerapkan teknik manajemen risiko yang sesuai adalah tujuan utama manajemen risiko keuangan. Agar organisasi dapat menjaga nilai finansial, menjamin kelangsungan operasional yang stabil, dan memenuhi tujuan keuangan jangka panjang, manajemen risiko keuangan sangatlah penting. Dunia usaha dapat menurunkan kemungkinan kerugian dan meningkatkan kapasitas mereka dalam menangani ambiguitas dalam lingkungan bisnis dengan menerapkan manajemen risiko yang baik.

Irham Fahmi menyatakan bahwa manajemen risiko merupakan cabang ilmu yang berfokus pada bagaimana bisnis mengenali, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi bahaya. Pengetahuan ini menyoroti betapa pentingnya memetakan permasalahan organisasi dengan menggunakan metodologi yang metodis dan menyeluruh. (Fahmi Irham, 2020) Hal ini menunjukkan bahwa bisnis tidak hanya mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi tetapi juga menerapkan langkah-langkah manajemen untuk memperkirakan dan menguranginya. Strategi ini mengharuskan organisasi memiliki sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko menggunakan kerangka kerja logis dan berbasis data. Risiko operasional, keuangan, strategis, dan peraturan semuanya ditanggung oleh

strategi menyeluruh yang dijelaskan. Hasilnya, manajemen risiko membantu bisnis memanfaatkan peluang lebih banyak dan mengurangi dampak kerugian. Soeisno Djojosoedarso mendefinisikan manajemen risiko sebagai proses melaksanakan tugas-tugas manajemen untuk mengatasi bahaya yang dihadapi keluarga, organisasi, dan masyarakat. Pemahaman ini menyoroiti bahwa manajemen risiko adalah suatu proses terorganisir yang mencakup sejumlah elemen, mulai dari pengorganisasian, perencanaan, penyusunan hingga pemantauan prosedur manajemen risiko.

Dalam hal ini, risiko bukan hanya potensi kerugian namun juga kesulitan yang dapat berdampak pada berbagai pemangku kepentingan, seperti individu, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, mendeteksi kemungkinan bahaya, menilai keseriusannya, dan membuat rencana mitigasi yang efisien merupakan bagian dari operasi manajemen risiko. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya suatu risiko dan, jika risiko tersebut tidak dapat dihindari, maka dampaknya akan dikurangi. Mengidentifikasi bahaya utama yang dihadapi kelompok atau organisasi tertentu dan mencari cara untuk memitigasi risiko tersebut merupakan bagian dari proses perencanaan. Pengorganisasian berarti menciptakan kerangka kerja dan menugaskan tugas kepada orang atau kelompok yang bertanggung jawab mengelola risiko. Dalam hal ini, persiapan berfokus pada penciptaan sistem, aturan, dan prosedur yang memfasilitasi pelaksanaannya.

Tujuan dari fungsi kepemimpinan atau koordinasi adalah untuk memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam program manajemen risiko menyadari tugas dan tanggung jawab mereka. Tahap penting terakhir dalam memastikan bahwa strategi dilaksanakan sebagaimana dimaksud dan memberikan hasil yang diinginkan adalah pemantauan dan penilaian. Penilaian ini juga memberikan informasi untuk perbaikan strategi ke depan. Manajemen risiko menurut Bramantyo Djohanputro merupakan suatu prosedur yang metadis dan terencana yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: identifikasi risiko, pengukuran, pemetaan, pengembangan alternatif penanganan risiko, pemantauan, dan pengendalian. Definisi ini menekankan pentingnya pendekatan yang terorganisasi dalam setiap tahap pengelolaan risiko untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi oleh organisasi atau individu dapat diantisipasi dan dikelola secara efektif. (Bramantyo

Djohanputro,2016) Pada tahap identifikasi, organisasi perlu mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin muncul, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Risiko tersebut dapat berupa risiko operasional, keuangan, strategis, atau kepatuhan, yang kesemuanya memiliki potensi untuk menghambat pencapaian tujuan organisasi. Proses ini membutuhkan pemahaman mendalam mengenai lingkungan internal dan eksternal serta penggunaan alat bantu seperti analisis SWOT, risk register, atau wawancara dengan pihak terkait. Tahap berikutnya adalah mengukur risiko yang telah diidentifikasi. Pengukuran risiko melibatkan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya risiko (probabilitas) dan dampaknya jika risiko tersebut terjadi. Penilaian ini bertujuan untuk mengelompokkan risiko berdasarkan tingkat prioritasnya, sehingga perhatian dan sumber daya dapat diarahkan kepada risiko yang paling signifikan. Pengukuran risiko sering kali dilakukan menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif, seperti risk matrix, analisis Monte Carlo, atau Value at Risk (VaR).

B. JENIS-JENIS RISIKO KEUANGAN

1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu jenis risiko keuangan yang paling umum dihadapi oleh individu maupun lembaga keuangan. Risiko ini terjadi ketika seorang peminjam, baik individu maupun perusahaan, tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit. Kegagalan memenuhi kewajiban pembayaran ini dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti ketidakmampuan finansial, pengelolaan keuangan yang buruk, atau perubahan kondisi ekonomi yang tidak terduga. Biasanya, pinjaman dilakukan untuk memenuhi kebutuhan permodalan, baik untuk keperluan bisnis maupun pribadi. Bagi perusahaan, kredit sering digunakan untuk mendanai operasi bisnis, membeli aset tetap, atau memperluas skala usaha. Namun, jika alokasi dana dari pinjaman tersebut tidak menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar kembali kewajiban, maka risiko kredit dapat meningkat. Di sisi lain, individu juga sering kali menghadapi risiko kredit, seperti dalam bentuk pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan, atau pembiayaan kebutuhan konsumtif lainnya. Ketika

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. A. P., & Sitorus, P. M. (2019). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Ritel di Indonesia Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski. *Jurnal Liquidity*, Vol. 8, No(bankruptcy, Retail, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski), 63–68. <http://ojs.itbad.ac.id/index.php/LQ/issue/view/16>
- Asmianti, S., Nangoi, G., & Warongan, J. (2019). Analisis Penyebab Kerugian Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 10(2), 14. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24874>
- Bahari, H., Leksono, E. B., Industri, T., Muhammadiyah, U., & Gresik, K. (2018). Pendekatan Risk Management & Analisis Swot Untuk. *Xviii(2)*, 23–40. <https://doi.org/10.350587/Matrik>
- Business Administration System Retail Using Nist Sp 800-30 Revision 1. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 4(2), 2021.
- Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2 (2019).
- Damalia, R., Ambarwati, A., & Setiawan, E. (2021). Analisis Manajemen Risiko It Sistem Administrasi. *Bisnis Retail Menggunakan Metode Nist Sp 800-30 Revisi 1 It Risk Management Analysis*
- dr ir dwi rachmina, m. si, Q. (2021). Ruang lingkup manajemen risiko. *Irmapa*. <https://irmapa.org/ruang-lingkup-konteks-kriteria-manajemen-risiko-ruang-lingkup-risiko/>
- Detik Finance. (2022). 4 Jenis Risiko Keuangan yang Sering Dihadapi Pelaku Usaha.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). (n.d.). *Manajemen Risiko Keuangan*. By Anugrah Dwi (2023)
- Fujiyama. (2024). pentingnya manajemen risiko. 2024 Telkom University Surabaya. <https://surabaya.telkomuniversity.ac.id/pentingnya-manajemen-risiko-dalam-sebuahperusahaan/>

- Ii, B. A. B., & Perusahaan, G. U. (2018). Sejarah Singkat Alfamart. 9–19. M, Y. C. (2022). sistem manajemen risiko. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/yulianacmpardosi5447/63a020fc110fce2b312af652/sistem-manajemen-risiko-dan-pencegahannya-pada-bisnis-ritel>
- Janaleya, K. (2024, mei 7). Kompasiana . Retrieved from <https://www.kompasiana.com/keyshajanaleya2046/6639a638de948f75d4466c42/tantangan-dan-peluang-dalam-manajemen-risiko-untuk-ritel-berskala-besar>
- Kompasiana. (2022, desember 19). Kompasiana. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/yulianacmpardosi5447/63a020fc110fce2b312af652/sistemma-najemen-risiko-dan-pencegahannya-pada-bisnis-ritel>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). Manajemen Risiko: Tujuan, Kategori, dan Mitigasi
- Market, R. (2025). Sistem Manajemen Risiko. Ranch Market. https://ranchmarket.co.id/sistemmanajemen-risiko?utm_source=chatgpt.com
- Ningrum, harini fajar. (n.d.). manajemen risiko (harini fajar Ningrum (Ed.)). file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/980SC59U/Buku%2520Di gital%2520-%2520Manajemen%2520Risiko[1].pdf
- November, N. (2024). Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Ritel Di Era. 2(2), 311– 319.
- Pinpin Denish Amalia Situmorang, M. E. L. (2022). analisis penilaian risiko proses supply chain pada perusahaan e-retail. Senatik. https://senatik.itda.ac.id/index.php/senatik/article/view/476?utm_source=chatgpt.com
- Polgan, J. M., Hasan, G., Wistiasari, D., Hasvia, T. G., Utami, N. A. De, Aulia, G., Manajemen, P. S., Batam, U. I., & Pelayanan, K. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Operasional : Managing Quality pada Indomaret. 12, 401–410.
- Prismatama, pt. indomarco. (2014). Dokumentasi PT. Indomarco Prismatama tahun 2014. 14. Pt. Indomarco. Prismatama, 207, 14–25.

- Rahma, A. Z. (2018). BAB III Objek dan Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(147), 1689–1699.
- Rangkuti, M. (2023, July 3). Retrieved from <https://feb.umsu.ac.id/tag/manajemen-risiko/>
- Sutanto, S. (2012). Desain Enterprise Risk Management Berbasis ISO 31000 Bagi Duta Minimarket Di Situbondo. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1–18.
- Sertifikasiku. (2023). manajemen risiko keuangan: ini dia tujuan dan fungsinya. February 7, 2023. <https://blog.sertifikasiku.com/artikel/manajemen-risiko/manajemen-risiko-keuangan-ini-diatujuan-dan-fungsinya/#:~:text=Funksi dari Manajemen Risiko 1 Sebagai estimasi kebutuhan,dana 4 Sebagai investasi dana dan lain sebagainya>
- Sertifikasiku. Prinsip Manajemen Risiko ISO 31000:2018 yang Perlu Kamu Ketahui. <https://www.kompasiana.com/keyshajanaleya2046/6639a638de948f75d4466c42/tantangan-danpeluang-dalam-manajemen-risiko-untuk-ritel-berskala-besar>
- Viko Adrian, M., Darmawan Taufik, I., & Mersilia Hanesti, E. (2023). Penerapan Erm Pada Pt Indomarco Prismata. *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(2), 145–150.
- wulan safitri. (2024). Sistem Pengendalian Manajemen Pt Indomarco Prismatama. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/wulan79401/66719a2334777c38af54fc82/sistempengendalian-manajemen-pt-indomarco-prismatama?utm_source=chatgpt.com
- Waluyo, K. G. (2022). Manajemen Risiko: Tujuan, Kategori, dan Mitigasi. Diambil dari <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/manokwari/id/data-publikasi/berita-terbaru/3030-manajemen-risikotujuan,-kategori,-dan-mitigasi.html>

PROFIL PENULIS

Renita Andriani



Penulis lahir pada tanggal 08 Januari 2004 di Sukabumi , Jawa Barat. Penulis memulai jenjang pendidikannya di sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Cikawung 2010 lalu menyelesaikan nya di tahun 2016. Penulis melanjutkan jenjang Pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP 1 Nyalindung dari tahun 2016 lalu menyelesaikan nya 2019. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Pasiim Plus kota Sukabumi dari tahun 2019 lalu menyelesaikan nya tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2022 dan hingga saat ini. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen. Dengan semangat belajar serta ketekunan yang tinggi untuk berusaha dan memahami, penulis telah berhasil menyelesaikan E-Book ini. Semoga dengan penulisan E-Book ini mampu meinambah wawasan serta memberikan kontribusi positif bagi rekan rekan.

Angelique Almayda Sersansie



Penulis memulai jenjang pendidikannya di SDK BPK PENABUR SUKABUMI, lalu melanjutkan SMP pada tahun 2016 di SMP MARDI WALUYA sukabumi, dan di 2019 penulis melanjutkan SMA di SMA MARDI YUANA Sukabumi. Dan kini penulis melanjutkan Pendidikan atas di Universitas NUSA PUTRA Sukabumi. Dan saat ini tercatat sebagai mahasiswi aktif jurusan MANAJEMEN, fakultas Bisnis dan Humaniora.

Muhammad Raihan Aliansyah



Penulis Lahir Pada Tanggal 03 Oktober 2003,Lalu Melanjutkan Pendidikan Di SDN 4 SUKAMANAH Dan Melanjutkan SMP Di SMPN 1 CISAAT Pada Tahun 2015,Lalu Melanjutkan SMK Di SMK PASIM PLUS SUKABUMI, Pada Saat Ini Penulis Melanjutkan Pendidikan Di UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI Mengambil Jurusan MANAJEMEN Sebagai Mahasiswa Aktif Di Fakultas Bisnis Dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen. Dengan Semangat Belajar Serta Ketekunan Yang Tinggi Untuk Berusaha Dan Memahami, Penulis Telah Berhasil Menyelesaikan E-Book Ini. Semoga Dengan Penulisan E-Book Ini Mampu Meinambah Wawasan Serta Memberikan Kontribusi Positif Bagi Rekan Rekan.

Assoc Prof DR.Gustian Djuanda



Menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam diselesaikan dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal kariernya dimulai sebagai Asisten Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober

2010. Selain menyelesaikan program akademik, beliau juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 dan Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999. Pada institusi pendidikan, beliau memiliki pengalaman memegang jabatan di bidang manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, kemudian pada tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari tahun 2003 hingga 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada tahun 2006, beliau bergabung sebagai Senior Tax Partner di Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak di beberapa perusahaan. Pada tahun 2009, beliau diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai akademisi, penelitian beliau berfokus pada perpajakan, keuangan, dan perbankan, termasuk perbankan Islam. Sebagian karya ilmiahnya telah dipublikasikan dalam seminar nasional dan internasional. Salah satu bukunya yang berjudul **"Pelaporan Pajak Penghasilan"** memperoleh penghargaan **The Ten Best Seller Book** dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada tahun 2002. Pada tahun yang sama, beliau juga menerbitkan buku lain berjudul **"Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah"**. Buku lainnya adalah **"Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan"**. Hasil penelitiannya masuk nominasi finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI pada tahun 1989. Pada 1 November 2010 hingga 31 Oktober 2012, beliau menjadi

Visiting Lecturer di Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia, selain mengajar, beliau aktif menjadi pembimbing dan penguji tesis serta skripsi, reviewer jurnal, serta mengajar di Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan, dan Perpajakan hingga tahun 2017. Sejak tahun 2019, beliau mengajar di Universitas Nusa Putra, Program Studi Manajemen, untuk mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan, dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi reviewer dan penulis di beberapa jurnal, beliau juga aktif sebagai penulis dan editor buku bab, monograf, dan referensi.

Manajemen Risiko PERUSAHAAN RETAIL

Teknik manajemen risiko pada dasarnya penting dalam keuangan perusahaan. Baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, risiko keuangan dapat mempengaruhi kesehatan keuangan suatu perusahaan secara signifikan. Misalnya, portofolio investasi suatu perusahaan mungkin mengalami kerugian besar karena perubahan pasar yang tidak menentu, dan risiko likuiditas yang tidak ditangani dengan baik dapat membahayakan kelangsungan bisnis. Dalam situasi ini, korporasi terlindungi dari dampak buruk risiko-risiko tersebut melalui manajemen risiko keuangan. Menurut Bramantyo Djohanputro, manajemen risiko adalah proses sistematis dan terstruktur dalam mencari, mengukur, memetakan, menghasilkan alternatif manajemen risiko, memantau, dan mengendalikan manajemen risiko. Selain itu, teknik manajemen risiko membantu bisnis dalam memanfaatkan potensi pasar. Dunia usaha dapat merencanakan ekspansi dengan lebih efektif dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana jika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan kemungkinan keuntungannya. Dengan kata lain, manajemen risiko keuangan tidak hanya mencakup menghindari bahaya namun juga mengelolanya secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih besar. Selain itu, teknik manajemen risiko menumbuhkan kepercayaan di antara semua pihak yang terlibat dalam bisnis, termasuk pemegang saham, kreditor, dan investor. Dunia usaha dapat secara efektif mengelola risiko yang mereka hadapi dan memberi tahu para pemangku kepentingan bahwa mereka mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi kepentingan mereka dengan memiliki strategi manajemen risiko yang terdefinisi dengan baik dan terorganisir.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-5322-567